

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### A. Simpulan

1. Pemberian makanan tambahan pada bayi usia 0-6 bulan di desa Trangsan Sukoharjo sebagian besar adalah kurang (64%).
2. Kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di desa Trangsan Sukoharjo sebagian besar adalah jarang (43%).
3. Terdapat hubungan pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo ( $r_{hitung} = -0,731$  dan  $p-value = 0,000$ ), dimana semakin baik pemberian makanan tambahan artinya semakin sedikit pemberian makanan tambahan maka kejadian diare pada bayi usia 0-6 di Desa Trangsan Sukoharjo semakin jarang.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diungkapkan beberapa saran lebih lanjut guna perbaikan dan kemanfaatan penelitian tentang hubungan pemberian makanan tambahan dan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini hendaknya mampu menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang hubungan pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

### 2. Bagi Puskesmas/DKK

Hasil penelitian ini hendaknya menjadi acuan bagi petugas kesehatan Puskesmas/DKK untuk lebih meningkatkan kegiatan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) kepada masyarakat, sehingga pengetahuan masyarakat tentang pemberian makanan tambahan pada bayi semakin baik, yaitu masyarakat mengetahui kapan makanan tambahan pada bayi dapat diberikan dan jenis makanan apa saja yang dapat diberikan. Kegiatan KIE tersebut diharapkan juga mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan terhadap pencegahan timbulnya diare.

### 3. Bagi Masyarakat dan Ibu-ibu

Hasil penelitian ini hendaknya mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dan ibu-ibu tentang pentingnya pemberian makanan tambahan bayi pada usia yang tepat dan hubungan pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare pada bayi. Sehingga pemberian makanan tambahan pada usia yang tepat tersebut dapat menghindarkan kejadian diare pada bayi

#### 4. Bagi Instituti Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan masukan dalam mata kuliah keperawatan anak, khususnya tentang adanya hubungan pemberian makanan tambahan dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas dan menambah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan, misalnya faktor umur, status gizi, lingkungan, malabsorpsi, dan psikologis, sehingga dapat ditemukan faktor manakah yang paling dominan berhubungan dengan kejadian diare pada bayi 0-6 bulan.